

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena sesuai dengan tujuannya yaitu menggambarkan wujud, makna, dan pola alih kode dan campur kode dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta*, maka peneliti tidak hanya mengumpulkan data saja, namun menganalisis dan menginterpretasi data yang dihasilkan, kemudian dapat menyimpulkannya. Penelitian ini dilakukan berdasar pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa perian bahasa yang sifatnya paparan seperti adanya. Bahwa perian yang deskriptif itu tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penutur-penuturnya (Sudaryanto, 1988: 62).

#### 3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga unsur, yaitu masukan, proses, dan keluaran. Ketiga unsur tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan masukan berupa data yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah dialog kebahasaan berupa kata, frasa, dan kalimat dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta*.

- 2) Tahapan proses berupa analisis terhadap alih kode dan campur kode bahasa dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode.
- 3) Tahapan keluaran berupa wujud, makna, dan pola alih kode dan campur kode bahasa yang terdapat dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta* dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode.

Dalam bentuk bagan paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:





### 3.3 Korpus dan Sumber Data

Adapun korpus data dan sumber data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu.

#### 3.2.1 Korpus Data

Data atau korpus yang diambil dalam penelitian ini adalah dialog berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung alih kode dan campur kode bahasa yang digunakan dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta* karya Adhitya Mulya yang mengambil waktu di tahun 1999-2000 di kota Bandung dan mengisahkan atau mengambil sisi kehidupan mahasiswa sebagai mediumnya.

#### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan kajian penelitian ini adalah dialog yang berupa kata, frasa, dan kalimat dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta* karya Adhitya mulya. Peneliti memilih novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta* karena di dalam novel tersebut banyak terdapat dialog yang mengandung alih kode dan campur kode baik itu dalam bentuk kata, frasa, maupun kalimat, dan dalam novel tersebut juga terdapat beberapa perbedaan bahasa, seperti bahasa Sunda, Bahasa Inggris, bahasa Kalimantan, dan bahasa Jawa yang ditunjukkan melalui para tokoh-tokoh dalam novel tersebut.

### 3.4 Teknik Penelitian

Teknik penelitian meliputi dua aspek, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik diantaranya:

- 1) Teknik penentuan novel, yaitu memilah-milih dan membaca-baca novel yang sekiranya banyak mengandung alih kode dan campur kode ternyata dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta* banyak mengandung alih kode dan campur kode dalam setiap dialognya baik yang berupa kata, frasa, maupun kalimat.
- 2) Teknik dokumentasi, yaitu mencatat dan mengumpulkan data-data temuan berupa alih kode dan campur kode bahasa yang terdapat dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta* karya Adhitya Mulya.
- 3) Teknik pengklasifikasian atau pemisahan, yaitu memisahkan kasus alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta* karya Adhitya Mulya dengan cara menandai kasus-kasus yang ada, baik itu dalam dialog maupun dalam kalimat-kalimat uraian.

#### 3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah membaca dan menemukan berbagai macam kasus alih kode dan campur kode dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta*, maka data langsung

dipisahkan berdasarkan wujud, makna, dan pola alih kode dan campur kode dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta*.

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Data diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu: (a) data yang mengandung fenomena alih kode dan (b) data yang mengandung fenomena campur kode
- 2) Data diberi kode H...P...K.... yang artinya
  - H berarti menunjukkan Halaman
  - P berarti menunjukkan Paragraf
  - K berarti menunjukkan Kalimat
- 3) Data dianalisis berdasarkan wujud, makna, dan pola baik untuk kasus alih kode maupun kasus campur kode

**Tabel 1**  
**Contoh Form Analisis Data Kasus Alih Kode**

No data/ sumber data/ halaman/ paragraf/ kalimat	020/ novel <i>jomblo sebhuh komedi cinta</i> / 6/ 4/ 10
Data	<i>It takes two to tango.</i>
Analisis	Data tersebut merupakan peristiwa alih kode yang terjadi pada tataran kalimat sehingga alih kode yang terjadi pada kalimat <i>It takes two to tango</i> memiliki: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) wujud alih kode: alih kode antarkalimat karena terjadi pada satu kalimat dan paragraf yang</li> </ol>

	<p>sama.</p> <p>2) makna alih kode: Memberikan penjelasan.</p> <p>3) pola alih kode: pola lingustiknya termasuk pola alih kode intrabahasa karena terjadi pada varian dalam satu bahasa, sedangkan pola partisipannya termasuk pola dimensi intrapartisipan.</p>
Simpulan	Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kode H6P4K10 disebut alih kode.

**Tabel 2**  
**Contoh Form Analisis Data Kasus Campur Kode**

No data/ sumber data/ halaman/ paragraf/ kalimat	004/ <i>Novel Jomblo Sebuah Komedi Cinta</i> / 3/ 6/ 13
Data	“kok ngeceng bisa sampe <i>bedol desa geneh...</i> ,” kata Doni
Analisis	<p>Data tersebut merupakan peristiwa alih kode yang terjadi pada tataran kalimat sehingga alih kode yang terjadi pada kalimat “kok ngeceng bisa sampe <i>bedol desa geneh...</i>,” kata Doni memiliki:</p> <p>1) wujud campur kode: merupakan penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa.</p> <p>2) makna campur kode: Mengejek.</p> <p>3) pola campur kode: -</p>

Simpulan	Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kode H3P6K13 disebut campur kode, namun dalam campur kode tidak ditemukannya pola, sehingga untuk pola pada campur kode dikosongkan.
----------	--

- 4) Data direkapitulasikan atau dipersentasikan berdasarkan wujud, makna dan pola baik kasus alih kode maupun kasus campur kode, rumus yang digunakannya adalah  $\rightarrow P = f / n \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi pemunculan alih kode dan campur kode yang terdapat dalam data

n = jumlah seluruh alih kode dan campur kode yang terdapat dalam data.

- 5) Menyimpulkan keseluruhan data baik kasus alih kode maupun kasus campur kode berdasarkan pada rumusan masalah. Di sini peneliti membagi empat rumusan masalah yaitu (a) wujud alih kode dan campur kode, (b) makna alih kode dan campur kode, (c) menghitung frekuensi yang terjadi pada kasus alih kode dan kasus campur kode, dan (d) pola alih kode dan campur kode.



### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kartu data untuk mengklasifikasikan data-data tersebut dan menganalisis data-data tersebut yang ada untuk memperoleh hasil analisis.

Bentuk kartu data adalah sebagai berikut:

- Kartu data untuk alih kode:

**Tabel 3**  
**Kartu Data Alih Kode dan Analisis**

No data/ sumber data/ halaman	(diisi dengan nomor urut data)
Data	(diisi dengan tuturan alih kode dalam novel)
Analisis	analisis data yang meliputi aspek: 1) wujud alih kode; 2) makna alih kode; dan 3) pola alih kode.
Simpulan	(berisi kesimpulan dari hasil analisis)

- Kartu data untuk campur kode:

**Tabel 4**  
**Kartu Data Campur Kode dan Analisis**

No data/ sumber data/ halaman	(diisi dengan nomor urut data)
Data	(diisi dengan tuturan campur kode dalam novel)
Analisis	analisis data yang meliputi aspek:

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) wujud campur kode;</li> <li>2) makna campur kode;</li> <li>3) pola campur kode.</li> </ol>
Simpulan	(berisi kesimpulan dari hasil analisis)

### 3.6 Contoh Analisis Data

Berikut ini salah satu contoh data dan analisis yang termasuk alih kode dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta*.

**Tabel 5**  
**Contoh Data Alih Kode dan Analisis**

No data/ halaman/ sumber data/ paragraf/ kalimat	109/ <i>novel jomblo sebuah komedi cinta</i> / 56/ 2/ 6
Data	" <i>Simple logic, really...</i> "
Analisis	<p>Data tersebut merupakan peristiwa alih kode yang terjadi pada tataran kalimat sehingga alih kode yang terjadi pada kalimat "<i>Simple logic, really...</i>" memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) wujud alih kode: alih kode intrakalimat karena terjadi pada satu kalimat dan paragraf yang sama.</li> <li>2) makna alih kode: Memberikan alasan.</li> <li>3) pola alih kode: pola lingustiknya termasuk pola alih kode antarbahasa karena peralihan</li> </ol>

	dari bahasa Asing (BA) ke bahasa Indonesia (BI), sedangkan pola partisipannya termasuk pola dimensi antarpartisipan.
Simpulan	Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kode H56P2K6 disebut alih kode.

Berikut ini salah satu contoh data dan analisis yang termasuk campur kode dalam novel *Jomblo Sebuah Komedi Cinta*.

**Tabel 6**  
**Contoh Data Campur Kode dan Analisis**

No data/ sumber data/ halaman/ paragraf/ kalimat	017/ <i>novel jomblo sebuah komedi cinta</i> / 6/ 1/ 1
Data	“kok kayaknya <i>eluh gampang pisan</i> gaet sana-sini?”
Analisis	Data tersebut merupakan peristiwa campur kode yang terjadi pada tataran kata sehingga campur kode yang terjadi pada kalimat “kok kayaknya <i>eluh gampang pisan</i> gaet sana-sini?” memiliki: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) wujud campur kode: merupakan penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata.</li> <li>2) makna campur kode: Menunjukkan rasa ingin tahu.</li> <li>3) pola campur kode: -</li> </ol>

Simpulan	Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kode H6P1K1 disebut campur kode, namun dalam campur kode tidak ditemukannya pola, sehingga untuk pola pada campur kode dikosongkan.
----------	---

